



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Judul

2.1.1 Pengertian Inventory

Monalisa, Putra., et al (2018:59) menjelaskan bahwa Inventori merupakan sebuah konsep yang mencerminkan sumber daya yang dapat digunakan tetapi tidak belum dipergunakan. Pengertian inventori dapat diartikan dalam beberapa hal yang berbeda antara lain stock yang tersedia pada saat itu juga, daftar perincian barang yang tersedia, jumlah stock barang yang dimiliki oleh suatu organisasi pada suatu waktu. Fungsi pokok dari inventori adalah memenuhi semua permintaan pelanggan dengan persediaan barang yang seminimal mungkin.

Wahyudiari (2019-39) inventory merupakan kata lain persediaan. Secara umum pengertian inventory adalah merupakan suatu aset yang ada dalam bentuk barang-barang yang dimiliki untuk dijual dalam operasi perusahaan maupun barang-barang yang sedang di dalam proses pembuatan.

Dari kedua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa inventory merupakan konsep yang dapat mencerminkan sumber daya yang dapat berupa dalam bentuk barang, yang dapat digunakan dalam perusahaan.

1.1.2 Barang Milik Negara

Dalam penyelenggaraan pemerintah Negara/daerah aset merupakan salah satu unsur penting yang harus dikelola dengan baik untuk menunjang kegiatan operasional pemerintah. Pengertian aset ini mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Dalam peraturan tersebut, barang yang diberi nama aset lebih tepatnya disebut aset tetap. Sedangkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 6 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah, yang diberi nama aset adalah barang.

Barang Milik Negara/Daerah dikategorikan sebagai aset tetap apabila mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan, tidak dimaksudkan untuk



dijual dalam operasi normal Kuasa Pengguna Barang, dan diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan. Barang milik Negara/Daerah yang memenuhi kriteria tersebut bisa meliputi Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi dan Jaringan; Aset Tetap lainnya; serta konstruksi dalam pengerjaan. Sedangkan Barang Milik Negara/Daerah berupa aset tetap yang sudah dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah digolongkan aset lain-lain.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Aset daerah termasuk di dalamnya aset tetap (Barang Milik Daerah) merupakan semua kekayaan daerah yang dimiliki maupun dikuasai oleh pemerintah daerah yang dibeli atas beban APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah), atau atas dasar perolehan lainnya yang sah. Yang dimaksud aset tetap di sini hanyalah sebatas barang yang berwujud saja.

2.1.3 Pengertian Sistem

Hasanudin (2018:27) Sistem adalah sebuah tatanan (keterpaduan) yang terdiri atas jumlah komponen fungsional dengan satuan fungsi dan tugas khusus yang saling berhubungan dan secara bersama-sama bertujuan untuk memenuhi suatu proses tertentu.

Erawati (2019:52) sistem adalah jaringan proses kerja yang saling terkait dan berkumpul guna untuk mencapai sebuah tujuan serta melakukan suatu kegiatan.

Dari kedua uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, sistem merupakan keterpaduan yang terdiri atas sejumlah komponen fungsional, yang saling berhubungan, dan berkumpul Bersama untuk mencapai tujuan.

2.1.4 Web

Irnowati dan Listianto (2018:13) www (World Wide Web) atau biasanya yang dikenal dengan web merupakan salah satu fasilitas diinternet yang berfungsi sebagai media interaksi pemakai komputer untuk menampilkan halaman informasi yang dicari. Halaman web tersebut diakses dan dibaca menggunakan perangkat lunak web browser seperti internet explorer, mozilla firefox, google chrome, dan sebagainya.

Abdulloh (2018:1) web dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang berisi informasi data digital baik berupa teks, gambar, animasi, suara dan video atau



gabungan dari semuanya yang disediakan melalui jalur koneksi internet sehingga dapat diakses dan dilihat oleh semua orang di seluruh dunia

Dari kedua pengertian diatas web adalah suatu ruangan diinternet yang dapat menampung informasi dalam jaringan internet yang berfungsi sebagai media interaksi pemakai komputer untuk menampilkan halaman informasi yang dicari.

2.1.5 Pengertian Rapid Application Development (RAD)

Sagala (2018:88) Rapid Application Development (RAD) atau rapid prototyping adalah model proses pembangunan perangkat lunak yang tergolong dalam teknik inkremental (bertingkat). Rapid Application Development (RAD) menekankan pada siklus pembangunan pendek, singkat, dan cepat. Waktu yang singkat adalah batasan yang penting untuk model ini. Rapid Application Development (RAD) menggunakan metode iteratif (berulang) dalam mengembangkan sistem dimana working model (model kerja) sistem dikonstruksikan diawal tahap pengembangan dengan tujuan menetapkan kebutuhan (requirement) pengguna. Model kerja digunakan hanya sesekali saja sebagai basis desain dan implementasi sistem akhir.

Habibi, dkk (2019:69) menjelaskan bahwa Rapid Application Development (RAD) adalah model proses perkembangan software sekuensial linier yang menekankan siklus perkembangan yang sangat pendek. Model RAD ini merupakan sebuah adaptasi “kecepatan tinggi” dari model sekuensial linier serta perkembangan cepat dicapai dengan menggunakan pendekatan konstruksi berbasis komponen (Hariyanto, 2004). Jika kebutuhan dipahami dengan baik, proses RAD memungkinkan tim pengembangan menciptakan “sistem fungsional yang utuh” dalam periode waktu yang sangat pendek (kira-kira 60 sampai 90 hari).

Dari kedua definisi diatas dapat disimpulkan bahwa event merupakan suatu perkumpulan untuk merayakan sesuatu seperti kejuaraan, yang bersifat pribadi atau umum, ritual atau peringatan.

2.1.6 Pengertian Forecasting

Jay Heizer dan Barry Render (2019:162), peramalan (forecasting) adalah seni dan ilmu untuk memperkirakan kejadian di masa depan. Peramalan dapat dilakukan dengan melibatkan data historis dan memproyeksikannya ke masa mendatang dengan menggunakan suatu bentuk model matematis.



Dahlan, Maknunah., et al (2018:678) Peramalan (Forecasting) adalah suatu usaha untuk meramalkan keadaan dimasa mendatang melalui pengujian keadaan masa lalu peramalan bertujuan mendapatkan hasil yang mampu meminimumkan kesalahan dalam peramalan (forecast error).

Dari kedua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Forecasting merupakan suatu metode yang digunakan untuk meramalkan keadaan di masa mendatang melalui pengujian dimasa mendatang yang bertujuan untuk mendapatkan hasil yang mampu meminimumkan kesalahan dalam peramalan serta untuk mengambil kebijakan strategis.

1.1.7 Pengertian Penerapan Sistem Inventory Barang Milik Negara Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD) Dan Forecasting Pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan.

Metode Forecasting pada Aplikasi Penerapan Sistem Inventory Barang Milik Negara pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan. Adalah program komputer berbentuk website yang dibangun dengan tujuan untuk membantu Sistem Inventory Barang dalam hal Melakukan Pemantauan dan Pengelolaan barang milik Negara. Mulai dari mengetahui barang masuk, barang permintaan serta data barang prediksi.

2.2 Teori Program

2.2.1 PHP (Hypertext PreProcessor)

PHP (Hypertext PreProcessor) merupakan bahasa skrip pemrograman yang dapat ditanamkan atau disisipkan ke dalam HTML, PHP (Hypertext PreProcessor) banyak dipakai untuk membangun sebuah CMS (Haqi dan Setiawan, 2019:9).

PHP merupakan bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat aplikasi berbasis website. Oleh karena itu, PHP dapat dijalankan menggunakan browser (Nugroho, 2019:1).

Dari kedua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa PHP adalah bahasa skrip pemrograman yang dapat disisipkan ke dalam HTML. untuk membuat aplikasi berbasis website dan dapat dijalankan menggunakan browser.



2.2.2 Java

Java merupakan sekumpulan teknologi yang digunakan untuk membuat dan menjalankan perangkat lunak pada komputer standalone ataupun pada lingkungan jaringan (Haqi dan Setiawan, 2019:1).

Java merupakan bahasa pemrograman tingkat tinggi yang dipelopori oleh James Gosling yang merupakan engineer di Sun MicroSystem (Bachtiar dan Fakhrol, 2018:1).

Menurut kedua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa java merupakan bahasa tingkat tinggi yang dipelopori oleh James Gosling yang digunakan untuk membuat dan menjalankan perangkat lunak pada komputer.

2.2.3 XAMPP

XAMPP merupakan perangkat lunak bebas (free software) yang mendukung banyak sistem operasi, merupakan kompilasi dari beberapa program (Haqi dan Setiawan, 2019:8).

Andi dalam Sandra dan Pratiwi (2018:50), XAMPP merupakan singkatan dari X (empat sistem operasi apapun), Apache, MySQL, PHP, dan Perl. XAMPP adalah tool yang menyediakan paket perangkat lunak dalam satu buah paket. Dalam paket XAMPP sudah terdapat Apache (web server), MySQL (database), PHP (server side scripting), Perl, FTP server, PhpMyAdmin dan berbagai pustaka bantu lainnya.

Dari kedua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa XAMPP perangkat lunak bebas (free software) yang merupakan sebuah paket kumpulan software yang terdiri dari Apache, MySQL, PhpMyAdmin, PHP, Perl, Filezilla, dan lain- lain.

2.2.4 Pengertian Basis Data

C.J. Date dalam Rusmawan (2019:40), mengemukakan bahwa basis data adalah sekumpulan data persisten yang digunakan oleh sistem aplikasi dari suatu perusahaan. Sistem basis data pada dasarnya merupakan suatu penyimpanan record atau data yang terkomputerisasi. sistem

Kadir dalam Azis dan Sarmidi (2018:52), Basis data adalah suatu pengorganisasian sekumpulan data yang saling terkait sehingga memudahkan aktivitas untuk memperoleh informasi.



Menurut kedua pengertian diatas disimpulkan bahwa basis data merupakan sekumpulan persisten data yang saling terkait yang digunakan oleh sistem aplikasi sehingga memudahkan aktivitas untuk memperoleh informasi.

2.2.5 MySQL

Rusmawan (2019:97) MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (Database Management System) atau DBMS yang multithread, multi-user, dengan sekitar 6 juta instalasi diseluruh dunia.

Nugroho dalam Destiningrum dan Adrian (2017:33), MySQL (My Structured Query Language) adalah suatu sistem basis data relation atau Relational Database Managemnt System (RDBMS) yang mampu bekerja secara cepat dan mudah digunakan. MySQL juga merupakan program pengakses database yang bersifat jaringan, sehingga sapat digunakan untuk aplikasi multi user (banyak pengguna). MySQL didistribusikan gratis dibawah lisensi GPL (General Public License). Dimana setiap program bebas menggunakan MySQL namun tidak bisa dijadikan produk turunan yang dijadikan closed source atau komersial.

Menurut kedua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa MySQL merupakan sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (Database Management System) atau DBMS yang mampu bekerja secara cepat dan mudah untuk digunakan.

MySQL memiliki beberapa keistimewaan, antara lain sebagai berikut:

1. Portabilitas, MySQL dapat berjalan stabil pada berbagai sistem operasi seperti Windows, Linux, FreeBSD, Mac Os X Server, Solaris, Amiga, dan masih banyak lagi.
2. Perangkat lunak sumber terbuka, MySQL didistribusikan sebagai perangkat lunak sumber terbuka, dibawah lisensi GPL sehingga dapat digunakan secara gratis.
3. Multi-user, MySQL dapat digunakan oleh beberapa pengguna dalam waktu yang bersamaan tanpa mengalami masalah atau konflik.
4. Perfomance tuning', MySQL memiliki kecepatan yang menakjubkan dalam menangani query sederhana, dengan kata lain dapat memproses lebih banyak SQL per satuan waktu.



5. Ragam tipe data, MySQL memiliki ragam tipe data yang sangat kaya, seperti signed/unsigned integer, float, double, char, text, date, timestamp, dan lain- lain.
6. Perintah dan fungsi, MySQL memiliki operator dan fungsi secara penuh yang mendukung perintah Select dan Where dalam perintah (query).
7. Keamanan, MySQL memiliki beberapa lapisan keamanan seperti level subnetmask, nama host, dan izin akses user dengan sistem perizinan yang mendetail serta sandi terenkripsi.
8. Sklabilitas dan pembatasan, MySQL mampu menangani basis data dalam skala besar, dengan jumlah rekaman (record) lebih dari 50 jutan dan 60 ribu tabel serta 5 miliar baris. Selain itu, batas indeks yang dapat dtampung mencapai 32 indeks pada tiap tabelnya.
9. Konektivitas, MySQL dapat melakukan koneksi dengan klien menggunakan protokol TCP/IP, unix soket (UNIX), atau Name Pipes (NT).
10. Lokalisasi, MySQL dapat mendeteksi pesan kesalahan pada klien dengan menggunakan lebih dari dua puluh bahasa. Meskipun demikian, bahasa Indonesia belum termasuk di dalamnya.
11. Antarmuka, MySQL memiliki antarmuka (interface) terhadap berbagai aplikasi dan bahasa pemrograman dengan menggunakan fungsi AP! (Application Programming Interface).
12. Klien dan Peralatan, MySQL dilengkapi dengan berbagai peralatan (tool) yang dapat digunakan untuk administrasi basis data, dan pada setiap peralatan yang ada disertakan petunjuk online.
13. Struktur tabel, MySQL memiliki struktur tabel yang lebih fleksibel dalam menangani ALTER TABLE, dibandingkan basis data lainnya semacam PostgreSQL ataupun Oracle.

2.3 Teori Khusus

2.3.1 Data Flow Diagram (DFD)

DFD adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan darimana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut (Kristanto, 2018:61).



Sutabri dalam Rusmawan (2019:52) Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu network yang menggambarkan suatu sistem otomatis atau komputerisasi, manualisasi atau gabungan dari keduanya yang penggambarannya disusun di dalam bentuk kumpulan komponen sistem yang saling berhubungan sesuai dengan aturan.

Dari kedua pengertian diatas disimpulkan, bahwa Data Flow Diagram (DFD) merupakan suatu network yang menggambarkan suatu sistem otomatis atau terkomputerisasi yang dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir.

Dengan adanya Data Flow Diagram maka user sistem yang kurang memahami di bidang komputer dapat mengerti sistem yang sedang berjalan.

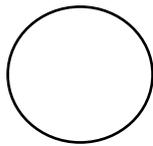
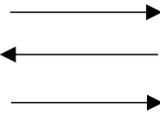
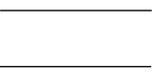
Adapun bentuk-bentuk Data Flow Diagram, yaitu sebagai berikut:

1. Diagram Arus Data Fisik, yaitu diagram dengan penekanan menggambar bagaimana proses-proses dari sistem diterapkan, termasuk proses-proses manual dan biasanya digunakan untuk menggambarkan sistem yang lama.
2. Diagram Arus Data Logika, lebih tepat digunakan untuk menggambarkan sistem usulan yang di mana penekanannya hanya pada logika dari kebutuhan-kebutuhan sistem.

Tabel 2.1 Simbol Data Flow Diagram (DFD)

No	Simbol	Nama Simbol	Keterangan
1.		Entitas luar/ <i>(External Entity)</i>	Entitas luar atau masukan atau keluaran atau orang yang memakai/berinteraksi dengan perangkat lunak yang dimodelkan atau sistem lain yang terkait dengan aliran data dari sistem yang dimodelkan.



2.		Proses	Proses atau fungsi pada pemodelan perangkat lunak yang diimplementasikan dengan pemrograman yang terstruktur.
3.		Aliran Data	Aliran data merupakan data yang dikirim atau proses dari penyimpanan ke proses, atau dari proses ke masukan (<i>input</i>) atau keluaran (<i>output</i>).
4.		File atau Basis Data	Pemodelan perangkat lunak yang akan diimplementasikan dengan pemrograman terstruktur, maka pemodelan notasi inilah yang harusnya dibuat menjadi table-table basis data yang dibutuhkan, dan harus sesuai dengan perancangan tabel-tabel pada basis data.

Sumber : Rusnawan, 2019:54

Langkah-langkah membuat DFD adalah sebagai berikut:

1. Pilih notasi sehingga proses yang didekomposisi atau tidak didekomposisi dapat dibaca dengan mudah
2. Nama proses harus terdiri dari kata kerja dan kata benda
3. Nama yang dipakai untuk proses, data store, data flow harus konsisten (identitas perlu)
4. Setiap level harus konsisten aliran datanya dengan level sebelumnya
5. Usahakan agar external entity pada setiap level konsisten peletakkannya
6. Banyaknya proses yang disarankan pada setiap level tidak melebihi 7 proses



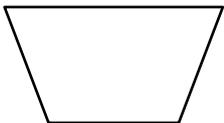
7. Dekomposisi berdasarkan kelompok data lebih disarankan (memudahkan aliran data ke storage yang sama)
8. Nama Proses yang umum hanya untuk proses yang masih akan didekomposisi
9. Pada Proses yang sudah tidak didekomposisi, nama Proses dan nama Data harus sudah spesifik
10. Aliran ke storage harus melalui proses, tidak boleh langsung dari external entity.
11. Aliran data untuk Proses Report harus ada aliran keluar. Akan ada aliran masuk jika perlu parameter untuk mengaktifkan report.
12. Aliran data yang tidak ada data storenya harus diteliti, apakah memang tidak mencerminkan persisten entity (perlu disimpan dalam file/tabel), yaitu kelak hanya akan menjadi variabel dalam program.

2.3.2 Blockchart

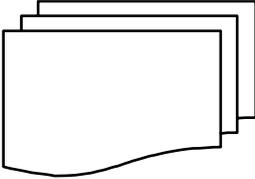
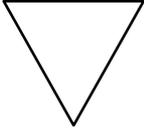
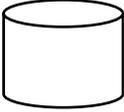
Kristanto (2018:75), menjelaskan Blockchart berfungsi untuk memodelkan masukan, keluaran, proses maupun transaksi dengan menggunakan simbol-simbol tertentu. Pembuatan Blockchart harus memudahkan bagi pemakai dalam memahami alur dari sistem atau transaksi.

Adapun simbol-simbol yang sering digunakan dalam blockchart dapat dilihat pada tabel berikut ini:

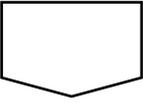
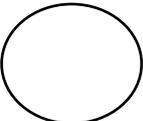
Tabel 2.2 Simbol Blockchart

No	Simbol	Arti
1		Menandakan dokumen, bisa dalam bentuk surat, formulir, buku/benda/berkas/cetakan.
2		Proses manual

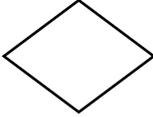
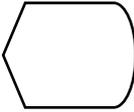


3		Multi dokumen
4		Proses yang dilakukan oleh komputer
5		Menandakan dokumen yang diarsipkan (arsip manual)
6		Data penyimpanan (data stroge)
7		Proses apa saja yang tidak terdefinisi termasuk aktifitas fisik

Lanjutan Tabel 2.2 *Simbol Blockchart*

8		Terminasi yang mewakili symbol tertentu untuk digunakan pada aliran lain pada halaman yang lain
9		Terminasi yang mewakili symbol tertentu untuk digunakan pada aliran yang sama



10		Terminasi yang menandakan awal dan akhir dari suatu aliran
11		Pengambilan keputusan (decision)
12		Layar peraga (monitor)
13		Pemasukan data secara manual

Sumber : Kristanto, 2018:75

2.3.3 ERD (Entity Relational Diagram)

Entity Relationship Diagram (ERD) memiliki dua komponen utama yaitu Entitas (Entity) dan Relasi (Relation). Kedua komponen ini masing-masing dilengkapi dengan sejumlah atribut yang mempresentasikan seluruh fakta yang ada di dunia nyata (Iswandi, 2015:73).

Rusmawan (2019:64), Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan model data berupa notasi grafis dalam pemodelan data konseptual yang menggambarkan hubungan antara penyimpan.

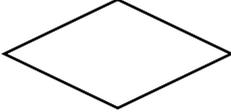
Dari kedua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan model data dalam pemodelan data konseptual yang memiliki dua komponen utama yaitu Entitas (Entity) dan Relasi (Relation) yang menggambarkan hubungan antara penyimpan.

Simbol-simbol ERD yang sering digunakan antara lain sebagai berikut:

Table 2.3 Entity Relational Diagram (ERD)

No	Simbol	Keterangan
----	--------	------------



1		Entitas mendeskripsikan table
2		Attribute mendeskripsikan field dalam table
3		Relasi mendeskripsikan hubungan antar table
4		Garis mendeskripsikan penghubung antar himpunan relasi

Sumber: Rusmawan, 2019:65

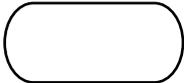
2.3.4 Flowchart

Flowchart dapat diartikan sebagai suatu alat atau sarana yang menunjukkan langkah-langkah yang harus dilaksanakan dalam menyelesaikan suatu permasalahan untuk komputasi dengan cara mengekspresikannya ke dalam serangkaian simbol-simbol grafis khusus (Nuraini, 2016:46)

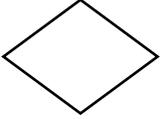
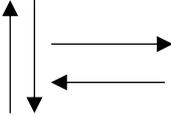
Jogiyanto dalam Rusmawan (2019:48) “Bagan alir (flowchart) adalah bagan (chart) yang menunjukkan alir atau arus (flow) di dalam program atau prosedur sistem secara logika

Dari kedua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Flow Chart merupakan suatu bagan alir dengan simbol-simbol tertentu yang menggambarkan secara grafik dari langkah-langkah dan urutan prosedur suatu program secara jelas, tepat dan logis.

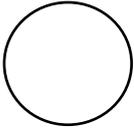
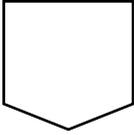
Table 2.4 Simbol Flowchart

No	Simbol	Nama Simbol	Kegunaan
1.		Terminal	Simbol yang menunjukan untuk permulaan atau akhir suatu sistem



2.		Process	Simbol yang menunjukkan pengolaha dilakukan oleh computer
3.		Input/Output	Symbol yang menyatakan proses input atau Output tanpa tergantung jenis peralatannya
4.		Descisius	Simbol keputusan yang menunjukkan kondisi
5.		Flow	Menyatakan jalannya arus suatu proses
6.		Predefined process	Menyatakan penyediaan tempat penyimpanan suatu pengolahan untuk memberi harga awal.

Lanjutan Tabel 2.4 Simbol-simbol Flowchart

7.		Connector	Menyatakan sambungan dari proses ke proses lainnya dalam halaman yang sama
8.		Offline Connector	Menyatakan sambungan dari proses ke proses lainnya dalam halaman yang berbeda
9.		Punched Card	Menyatakan Input berasal dari kartu atau output ditulis ke kartu



10.		Document	Simbol yang menyatakan input berasal dari dokumen dalam bentuk kertas atau output dicetak di kertas
-----	-----------------------------------------------------------------------------------	----------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------

Sumber: Wahyudi dan Anardani, 2019:24

2.3.5 Kamus Data

Rusmawan (2019:36), menjelaskan bahwa kamus data merupakan katalog fakta data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi.

Menurut kristanto (2018), “kamus data adalah kumpulan elemen-elemen atau symbol symbol yang digunakan untuk membantu dalam penggambaran atau mengidentifikasi setiap field atau file di dalam sistem”.

Dari kedua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kamus data merupakan katalog fakta dan kebutuhan-kebutuhan informasi tentang suatu sistem informasi yang digunakan untuk membantu dalam penggambaran setiap field atau file dalam sistem.

Kamus data mendefinisikan elemen data dengan fungsi sebagai berikut:

1. Menjelaskan arti aliran data dan penyimpanan data dalam DFD.
2. Mendeskripsikan komposisi paket data yang bergerak melalui aliran.
3. Mendeskripsikan komposisi penyimpanan data
4. Mengspesifikasikan nilai dan satuan yang relevan hagian penyimpanan dan aliran.
5. Mendeskripsikan hubungan antar penyimpanan yang akan menjadi titik perhatian dalam *entity relationship diagram*

Table 2.5 Simbol Kamus Data

No	Simbol	Keterangan
1.	=	Terdiri dari
2.	+	Dan
3.	()	Pilihan Opsional
4.	{ }	Pengulangan
5.	[]	Memilih salah satu alternative
6.	* *	Komentar



7.	@	Identifikasi masalah
8.		Pemisah alternatif simbol []

Sumber: Rusmawan, 2019:36